

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Muhamad berpendapat mengenai konsep manajemen keuangan syariah bahwa konsep yang mulia yang mengutamakan keridhaan Allah Swt, dengan analisis keuangan dan pengendalian keuangan yang melaksanakan kegiatan manajemen keuangan yang disebut sebagai manajer keuangan.
2. Dadang Husen Sobana berpendapat mengenai konsep manajemen keuangan syariah yaitu aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh serta mengalokasikan dana yang diutamakan dan berlandaskan dengan prinsip syariah.
3. Implikasi Perbandingan pendapat Muhamad dan Dadang Husen Sobana terkait konsep manajemen keuangan syariah dimana dari segi persamaan yaitu sama-sama sepakat bahwa landasan mengelola keuangan yaitu dengan prinsip syariah dan segala penata kelolaan aktivitas usaha harus dengan prinsip syariah dan bentuk organisasi bisnis dalam perekonomian syariah dalam tiga bentuk yaitu; organisasi bisnis perusahaan perseorangan, bentuk persekutuan, dan organisasi mudharabah. namun yang dan perbedaanya adapun yaitu perihal mengutamakan kepentingan aktivitas keuangan yang berjalan serta bermuara lancar dengan keridhaan Allah

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Bagi semua pihak yang hendak mengeluarkan atau menetapkan suatu pendapat diharapkan lebih mampu menafsirkan paradigme yang cukup mudah untuk di pahami dan disepakati bersama.
2. Terkait pengelolaan keuangan yang biasa didasari dengan prinsip syariah bahkan konvensional sering menjadi perdebatan. Maka di harapkan para pemikir-pemikir Ekonomi Islam, Merkantilisme, Skolastisisme bisa diberikan solusi yang lebih tepat dan tidak multi tafsir dalam kalangan masyarakat.

